

MANAJEMEN KOMUNIKASI PENGASUH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DIBA' DI PONDOK PESANTREN PUTRI

Hamidah Salwa Khoirun Nisa'¹, Muhammad Najib², Nur Fatih Ahmad³, Ririn Inayatul
Mahfudloh⁴, Qomaruddin⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Qomaruddin, Gresik, Indonesia

Email: hamidahsiwek@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.544>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 May 2025

Final Revised: 21 May 2025

Accepted: 10 June 2025

Published: 16 June 2025

Keywords:

Communication Management

Diba' Extracurricular

Islamic Boarding School



ABSTRAK

These activities play a crucial role in shaping the character of students through the regular recitation of shalawat. The success of this program is significantly influenced by the effectiveness of the caregivers' communication in delivering material, engaging students, and overcoming challenges encountered during the process. This research aims to analyze the communication strategies employed by caregivers, identify obstacles faced, and evaluate the contribution of communication to the effectiveness of diba activities. The research adopts a descriptive qualitative approach with a field research method. Data was collected through direct observations, in-depth interviews with caregivers, student leaders, and junior students, as well as documentation of relevant activities. Thematic analysis was employed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that caregivers implement simple verbal communication, positive nonverbal expressions, and a participatory approach through group discussions and the involvement of senior students. The main challenges identified include varying levels of student comprehension, limited time for caregivers to provide guidance, and technical constraints such as inadequate facilities.

ABSTRAK

Kegiatan ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri melalui pembacaan shalawat yang dilakukan secara rutin. Keberhasilan kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi pengasuh dalam menyampaikan materi, membangun keterlibatan santri, serta mengatasi hambatan yang muncul selama proses berlangsung. Riset ini bermaksud guna menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta mengevaluasi kontribusi komunikasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan diba. Metode penelitian yang dipakai ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengasuh, pengurus santri, serta santri junior, serta dokumentasi aktivitas yang terkait. Analisis data dilaksanakan secara tematik dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Temuan studi memperlihatkan bahwa strategi komunikasi pengasuh dalam kegiatan diba mencakup komunikasi verbal yang sederhana, komunikasi nonverbal berupa ekspresi positif, serta pendekatan partisipatif melalui diskusi kelompok dan keterlibatan santri senior. Hambatan utama yang ditemukan adalah perbedaan tingkat pemahaman santri, keterbatasan waktu pengasuh, serta kendala teknis seperti fasilitas yang kurang memadai.

Kata kunci: Manajemen Komunikasi, Ekstrakurikuler Diba', Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Melalui berbagai program, pesantren membantu membentuk kepribadian dan kemampuan para santri, atau siswa muslim, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki nilai spiritual dan sosial tinggi adalah diba'. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengembangan bakat santri dalam seni membaca shalawat, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan nilai-nilai keagamaan mereka. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini sangat bergantung pada efektivitas manajemen komunikasi antara pengasuh dan santri. Sayangnya, penelitian yang secara khusus mengkaji manajemen komunikasi pengasuh dalam konteks ekstrakurikuler diba' di pondok pesantren masih sangat terbatas. Hal ini menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk memahami bagaimana pengasuh mengelola komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan diba' di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Putri serta kontribusi yang dihasilkan dari praktik tersebut.

Studi ini secara umum bermaksud guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler di pesantren. Pengelolaan komunikasi yang baik antara pengasuh serta santri menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Komunikasi yang efektif berperan dalam meningkatkan pemahaman, kedisiplinan, serta keterlibatan santri dalam berbagai aktivitas. Tanpa adanya komunikasi yang jelas dan terarah, pencapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler seperti diba' mungkin tidak akan optimal. Oleh karenanya, krusial untuk meneliti bagaimana pola komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan perkembangan santri dalam kegiatan tersebut.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya manajemen komunikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan pesantren. Studi yang dilakukan oleh (Ayuningtias 2021) membahas bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi tingkat partisipasi santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan secara terbuka dan interaktif mendorong keterlibatan santri lebih aktif dalam berbagai kegiatan pesantren, termasuk dalam aspek kepemimpinan dan kedisiplinan (Ayuningtias 2021).

Sementara itu, (Baisan et al. 2025) dalam penelitiannya menyoroti peran media sosial sebagai alat komunikasi bagi pengelola pesantren dalam membangun citra positif dan meningkatkan keterlibatan santri. Studi ini menemukan bahwa penggunaan media sosial seperti WhatsApp dan Facebook membantu meningkatkan transparansi informasi serta mempererat hubungan antara pengasuh, santri, dan wali santri, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (Baisan et al. 2025).

Penelitian dari (Nikmah and Yusnita 2020) menyoroti pengaruh manajemen komunikasi dalam program ekstrakurikuler public speaking di pesantren. Temuan studi ini menyoroti pentingnya kontak antara pengasuh serta santri dalam menumbuhkan rasa percaya diri santri dalam berbicara di depan umum melalui pemanfaatan metode pembelajaran interaktif dan pendampingan yang ekstensif (Nikmah and Yusnita 2020, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*).

Selanjutnya, (Al Fajar 2023) dalam penelitiannya mengenai pelatihan public speaking melalui kegiatan muhadhoroh di pesantren menemukan bahwa komunikasi yang dilakukan dengan metode diskusi kelompok dan praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan berbicara serta keberanian santri dalam menyampaikan pendapat di lingkungan akademik dan sosial (Al Fajar 2023, *Jurnal Pengamapdian Masyarakat*).

Penelitian oleh (Nikmah and Yusnita 2020) membahas strategi komunikasi antara

pengasuh pesantren dan orang tua santri dalam membangun sinergi pendidikan dan pembinaan karakter santri. Temuan dari studi ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan sosial dan mental santri dapat dibantu oleh komunikasi yang lebih baik antara kedua kelompok, yang mengarah ke lingkungan belajar yang lebih damai (Nikmah and Yusnita 2020 *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*)

(ACHMAD 2022) dalam penelitiannya menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal dalam membangun hubungan yang harmonis antara santri dan pengasuh dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang berbasis empati, keterbukaan, dan kedekatan emosional meningkatkan keterlibatan serta motivasi santri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan lebih antusias (ACHMAD 2022).

(Rahman 2021) dalam studinya mengungkapkan bahwa komunikasi yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis seni dan budaya dapat meningkatkan kreativitas serta rasa kebersamaan di antara santri. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang dilakukan dengan pendekatan dialogis dan partisipatif mampu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif bagi santri dalam berkarya (Rahman 2021).

(Zulfa, n.d.) meneliti pola komunikasi yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif berbasis partisipasi lebih efektif dibandingkan pendekatan otoritatif dalam meningkatkan keaktifan santri (Zulfa, n.d.).

(Zafitri 2020) membahas strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh pengasuh dalam meningkatkan minat santri terhadap kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan. Studi ini menemukan bahwa komunikasi yang dilakukan secara inspiratif dan persuasif mampu meningkatkan motivasi santri untuk lebih aktif dalam kegiatan pesantren (Zafitri 2020)

(Bahtiar, Syaifuddin, and Khasibah 2023) mengeksplorasi dampak komunikasi kepemimpinan pengasuh dalam membangun kedisiplinan santri selama kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi berbasis keteladanan dan konsistensi aturan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada santri (Bahtiar, Syaifuddin, and Khasibah 2023).

Dari berbagai penelitian terdahulu, mayoritas studi lebih menitikberatkan pada peran komunikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler secara umum, seperti public speaking, penggunaan media sosial dalam komunikasi pesantren, serta strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan keterlibatan santri. Namun, tidak ada penelitian yang secara khusus membahas bagaimana strategi komunikasi pengasuh dalam membimbing, mengorganisasi, serta mengatasi hambatan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan diba'. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan dalam mengisi kekosongan kajian terkait dengan eksplorasi mendalam mengenai dinamika komunikasi pengasuh dan santri dalam konteks ekstrakurikuler diba', serta bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan berkontribusi terhadap efektivitas dan keberlangsungan kegiatan tersebut.

Studi ini bermaksud guna mengkaji strategi manajemen komunikasi yang dipakai oleh pengasuh dalam menyelenggarakan kegiatan diba' di Pondok Pesantren As-Syafiyah Putri. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi berbagai hambatan serta tantangan yang muncul dalam proses komunikasi antara pengasuh dan santri selama kegiatan berlangsung. Lebih lanjut, penelitian ini akan menilai sejauh mana manajemen komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan diba', serta dalam membentuk karakter dan keterampilan santri. Oleh karenanya, temuan studi ini diharapkan bisa memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola pondok pesantren

dalam meningkatkan kualitas manajemen komunikasi dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya diba', guna mendukung pengembangan santri secara holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam studi ini, hasil yang diperoleh berfokus pada strategi komunikasi pengasuh dalam kegiatan ekstrakurikuler diba' di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Putri. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembinaan karakter santri melalui pembacaan shalawat yang dikemas dalam metode pembelajaran interaktif. Keberhasilan kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh dalam menyampaikan materi, membangun keterlibatan santri, serta mengatasi hambatan yang muncul selama proses berlangsung. Untuk memahami fenomena ini secara lebih mendalam, penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pengasuh, pengurus santri, dan santri junior. Selain itu, observasi langsung serta dokumentasi aktivitas juga digunakan untuk menjamin validitas data dan memperkuat analisis.

Berbagai aspek komunikasi dalam kegiatan diba' akan dibahas dalam tiga bagian utama, yaitu strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, serta bagaimana strategi komunikasi ini berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pembahasan ini didukung oleh teori-teori komunikasi dan manajemen pendidikan pesantren yang relevan serta dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya untuk melihat kesesuaiannya dengan konsep ilmiah yang ada.

Manajemen Komunikasi Pengasuh dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Diba' di Pondok Pesantren Putri

Temuan studi memperlihatkan bahwasanya pengasuh Pondok Pesantren As-Syafiiyah Putri menerapkan strategi komunikasi yang berfokus pada empati, pendekatan personal, dan komunikasi partisipatif. Pengasuh memanfaatkan komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa sederhana agar pesan mudah dipahami oleh seluruh santri, termasuk yang baru bergabung. Selain itu, komunikasi nonverbal seperti senyuman, gestur positif, dan kontak mata digunakan untuk menciptakan suasana nyaman dan mendorong keterbukaan santri dalam proses pembelajaran. Pengasuh menjelaskan, "Kami selalu berusaha menyampaikan arahan dengan bahasa yang mudah dipahami. Jika ada kesalahan, kami membimbing santri dengan sabar dan tidak menggunakan nada marah agar mereka merasa dihargai." Pendekatan ini memungkinkan santri untuk merasa lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan berinteraksi selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, pengasuh menggunakan diskusi kelompok untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam diskusi ini, santri diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan memahami seni membaca shalawat secara bersama-sama. Pengurus santri yang juga terlibat menyebutkan, "Pengasuh sering memberikan kami tanggung jawab untuk memimpin kelompok kecil. Dengan begitu, kami tidak hanya membantu adik-adik, tetapi juga belajar memimpin." Pendekatan ini menunjukkan adanya komunikasi dua arah, di mana pengasuh memberikan kepercayaan kepada santri senior untuk membantu proses pembelajaran, sekaligus melatih keterampilan kepemimpinan mereka.

Santri junior merasa sangat terbantu dengan metode ini. Salah satu santri mengatakan, "Diskusi kelompok membantu saya lebih memahami materi, terutama ketika saya merasa ragu. Teman-teman senior juga sering memberikan penjelasan tambahan, sehingga saya tidak merasa ketinggalan." Selain diskusi, pengasuh memberikan teladan langsung dalam

membaca shalawat, sehingga santri dapat mempelajari teknik membaca yang benar. Pendekatan ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan efektif, yang mendukung pandangan (Wahyuni et al. 2024) bahwa komunikasi berbasis partisipasi mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan berbasis keagamaan.

Hambatan Komunikasi Pengasuh dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Diba' di Pondok Pesantren Putri

Dalam pelaksanaan kegiatan diba', pengasuh menghadapi beberapa hambatan yang memengaruhi efektivitas komunikasi. Hambatan utama yang ditemukan adalah perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan santri, keterbatasan waktu pengasuh untuk mendampingi seluruh santri, serta kendala teknis seperti fasilitas yang kurang memadai.

Pengasuh menyebutkan, "Tidak semua santri memiliki tingkat kemampuan yang sama. Ada yang sudah terbiasa membaca shalawat, tetapi ada juga yang baru belajar dari awal. Kami harus memberikan perhatian ekstra kepada mereka yang masih kesulitan, meskipun waktu kami terbatas." Hambatan ini menuntut pengasuh untuk menyusun strategi komunikasi yang lebih fleksibel dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kebutuhan santri.

Pengurus santri yang sering membantu dalam kegiatan ini menambahkan, "Kadang pengasuh tidak bisa mendampingi setiap kelompok secara intensif. Kami sering diberi tanggung jawab untuk membantu adik-adik junior memahami materi, sehingga mereka tidak tertinggal." Pendekatan ini mencerminkan pola komunikasi berbasis partisipasi, di mana pengasuh melibatkan pengurus santri untuk meringankan beban pembelajaran.

Santri junior juga menyadari kendala ini. Salah seorang santri mengatakan, "Kadang ruang latihan terasa sempit, apalagi jika kelompok kami besar. Tapi pengasuh sering memberi kami tugas mandiri, jadi kami tetap bisa berlatih di asrama."

Selain itu, kendala teknis seperti keterbatasan alat bantu audio sering mengganggu kelancaran kegiatan. Untuk mengatasi masalah ini, pengasuh memanfaatkan teknologi sederhana seperti WhatsApp grup untuk menyampaikan informasi terkait jadwal dan arahan latihan. Pengasuh menjelaskan, "Kami menggunakan WhatsApp untuk memastikan semua santri dan pengurus mendapat informasi yang jelas, terutama jika ada perubahan jadwal." Solusi ini juga membantu meningkatkan komunikasi dengan wali santri, sebagaimana diuraikan oleh (Fatimah 2024), bahwa media sosial dapat menjadi alat komunikasi yang efektif dalam lingkungan pesantren.

Manajemen Komunikasi Pengasuh dalam Mencapai Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Diba' di Pondok Pesantren Putri

Tujuan kegiatan diba' adalah untuk membangun karakter santri yang bertakwa, disiplin, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Pengasuh memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ini melalui metode komunikasi yang inspiratif dan persuasif.

Pengasuh menjelaskan, "Kami sering memulai kegiatan dengan menceritakan kisah-kisah islami yang relevan dengan shalawat, sehingga santri memahami bahwa kegiatan ini bukan sekadar latihan seni, tetapi juga ibadah." Pendekatan ini berhasil memotivasi santri untuk lebih bersemangat mengikuti kegiatan.

Pengurus santri juga merasa bahwa komunikasi pengasuh sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter mereka. Salah satu pengurus mengatakan, "Dengan diberi kepercayaan untuk memimpin, kami belajar tanggung jawab dan kepemimpinan. Hal ini juga membuat kami merasa lebih dekat dengan pengasuh."

Santri junior mengungkapkan, "Kegiatan ini mengajarkan kami untuk saling

membantu dan menghargai waktu. Pengasuh selalu menekankan pentingnya kedisiplinan, dan kami merasa nilai-nilai ini sangat bermanfaat.”

Selain itu, pengasuh secara rutin mengevaluasi kemampuan santri melalui penilaian individu dan kelompok. Dalam evaluasi ini, pengasuh memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu santri memperbaiki kekurangan mereka. Salah satu pengasuh menjelaskan, “Kami selalu memberikan evaluasi dengan cara yang membangun, sehingga santri tidak hanya tahu apa yang harus diperbaiki, tetapi juga merasa dihargai atas usaha mereka.”

Evaluasi ini tidak hanya membantu santri meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca shalawat, akan tetapi juga memperkuat nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, serta kedisiplinan. Pendekatan ini mendukung pandangan (Susetyo et al. 2023), bahwa komunikasi dialogis dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendorong kreativitas peserta.

KESIMPULAN

Studi ini memperlihatkan bahwa manajemen komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh dalam kegiatan ekstrakurikuler diba' di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Putri berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, inklusif, dan efektif. Strategi komunikasi yang berbasis empati, pendekatan personal, serta komunikasi partisipatif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan santri dalam memahami dan mengamalkan bacaan shalawat.

Hambatan utama dalam komunikasi selama kegiatan ini mencakup perbedaan tingkat pemahaman santri, keterbatasan waktu pengasuh dalam memberikan bimbingan secara menyeluruh, serta kendala teknis seperti fasilitas yang kurang memadai. Untuk mengatasi hambatan ini, pengasuh menerapkan strategi adaptif, seperti melibatkan santri senior dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan media digital untuk memperlancar arus informasi.

Penerapan komunikasi yang inspiratif dan persuasif oleh pengasuh tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga membantu membentuk karakter santri yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki jiwa kepemimpinan. Evaluasi berkala yang dilakukan oleh pengasuh juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan, memberikan umpan balik yang membangun, serta memperkuat nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam diri santri.

Dengan demikian, manajemen komunikasi yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler diba' tidak hanya berkontribusi terhadap pemahaman santri dalam membaca shalawat, tetapi juga membangun keterampilan sosial, meningkatkan rasa kebersamaan, serta memperkuat nilai-nilai pendidikan karakter dalam lingkungan pesantren.

REFERENSI

- Ayuningtias, R. 2021. “Makna Komunikasi Non Verbal Santri Dalam Tradisi Ta’Dzim Kepada Kyai Di Pondok.” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Bahtiar, Yuyun, Maskur Syaifuddin, and Nur Khasibah. 2023. “Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Santri.” *AlifLam Journal of Islamic Studies and Humanities* 3 (2): 35–54.
- Baisan, Putra, Muhajir Al-Fairusy, Jovial Pally Taran, and Ramli Ramli. 2025. “Strategi Meningkatkan Citra Positif Pada Pondok Pesantren Serambi Mekkah Melalui Publikasi Media Sosial.” *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 2 (1): 93–108.
- Fajar, Adam Hafidz Al. 2023. “Pelatihan Public Speaking Melalui Ekstrakurikuler

- Muhadhoroh Pada Pondok Pesantren Modern Daar El-Fikri." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (4): 9234-40.
- Fatimah, Annisa Nabila. 2024. "Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Branding Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang." UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.
- Hadi, Abd. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada.
- Nikmah, Azizah Choirun, and Henny Yusnita. 2020. "Strategi Komunikasi Pengasuh Pondok Dalam Pembinaan Akhlak Santri." *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 3 (2): 131-43.
- Rahman, Mohammad Taufiq. 2021. *Sosiologi Islam*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81-95.
- Susetyo, Agus Milu, Angraeny Unedia Rachman, Aulya Nanda Prafitasari, Astri Widyaruli Anggraeni, Ferdinand Alexander, Mariam Ulfa, Yunisa Oktavia, Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, and Zummy Anselmus Dami. 2023. *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. UM Jember Press.
- Wahyuni, Putri, Lucky Astuti, Ahmad Sabri, and Rully Hidayatullah. 2024. "Pengembangan Administrasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Di Era Society 5.0." *Journal Innovation In Education* 2 (4): 322-44.
- Zafitri, Zulfiana. 2020. "Strategi Komunikasi Persuasif Pembina Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren DDI Takkalasi." IAIN Parepare.
- Zulfa, Adzra Alya. n.d. "Pola Komunikasi Edukatif Antara Guru Dan Murid Dalam Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim Di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 06 Serpong." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- ACHMAD, AZIZ HUSEIN. 2022. "KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL 'ULUM KARANG ANYAR KABUPATEN LAMPUNG BARAT." UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Ayuningtias, R. 2021. "Makna Komunikasi Non Verbal Santri Dalam Tradisi Ta'Dzim Kepada Kyai Di Pondok." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Bahtiar, Yuyun, Maskur Syaifuddin, and Nur Khasibah. 2023. "Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Santri." *AlifLam Journal of Islamic Studies and Humanities* 3 (2): 35-54.
- Baisan, Putra, Muhajir Al-Fairusy, Jovial Pally Taran, and Ramli Ramli. 2025. "Strategi Meningkatkan Citra Positif Pada Pondok Pesantren Serambi Mekkah Melalui Publikasi Media Sosial." *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 2 (1): 93-108.
- Fajar, Adam Hafidz Al. 2023. "Pelatihan Public Speaking Melalui Ekstrakurikuler Muhadhoroh Pada Pondok Pesantren Modern Daar El-Fikri." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (4): 9234-40.
- Fatimah, Annisa Nabila. 2024. "Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Branding Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang." UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.
- Hadi, Abd. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada.
- Nikmah, Azizah Choirun, and Henny Yusnita. 2020. "Strategi Komunikasi Pengasuh Pondok Dalam Pembinaan Akhlak Santri." *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan*

Bimbingan Masyarakat Islam 3 (2): 131–43.

Rahman, Mohammad Taufiq. 2021. *Sosiologi Islam*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81–95.

Susetyo, Agus Milu, Angraeny Unedia Rachman, Aulya Nanda Prafitasari, Astri Widyaruli Anggraeni, Ferdinand Alexander, Mariam Ulfa, Yunisa Oktavia, Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, and Zummy Anselmus Dami. 2023. *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. UM Jember Press.

Wahyuni, Putri, Lucky Astuti, Ahmad Sabri, and Rully Hidayatullah. 2024. "Pengembangan Administrasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Di Era Society 5.0." *Journal Innovation In Education* 2 (4): 322–44.

Zafitri, Zulfiana. 2020. "Strategi Komunikasi Persuasif Pembina Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren DDI Takkalasi." IAIN Parepare.

Zulfa, Adzra Alya. n.d. "Pola Komunikasi Edukatif Antara Guru Dan Murid Dalam Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim Di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 06 Serpong." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

